PENINGKATAN KEAMANAN PENGIRIMAN COOKIES BERBASIS GPS MAP CAMERA PADA PT SAYCHIZU GROUP INDONESIA

Ni Made Satya Utami[1,*], I Made Gede Tantra[2]
[1,2]Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia
*Email: satyakesawa@unmas.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam menjalankan aktivitas bisnis, termasuk dalam proses pemesanan dan pengiriman produk kepada konsumen. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah penggunaan layanan pengiriman seperti GoFood, GrabFood, dan Paxel. Meskipun memberikan kemudahan, proses pengiriman produk makanan masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam memastikan ketepatan lokasi, waktu, dan keamanan pengiriman. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan pengiriman produk cookies melalui pemanfaatan aplikasi GPS Map Camera sebagai media dokumentasi lokasi dan waktu pengiriman. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi observasi, edukasi, praktik langsung, pelatihan, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Rangkaian kegiatan meliputi identifikasi permasalahan dalam proses pengiriman, edukasi mengenai pentingnya dokumentasi pengiriman, pelatihan penggunaan GPS Map Camera, praktik pengambilan dokumentasi yang dilengkapi informasi lokasi dan waktu, serta penerapan dokumentasi dalam proses pengiriman melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel.

Kata Kunci: keamanan pengiriman, cookies, GoFood, GrabFood, Paxel, GPS Map Camera.

ANALISIS SITUASI

Di era digital yang berkembang pesat, teknologi informasi telah menjadi bagian penting dalam berbagai aktivitas bisnis, termasuk proses pemasaran, pemesanan, hingga pengiriman produk kepada konsumen. Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, memperoleh, menyusun, menyimpan, dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Tata Sutabri, 2014). Perkembangan teknologi tersebut turut mendorong perubahan dalam kegiatan pemasaran. Melalui digital marketing, perusahaan dapat mengomunikasikan produk dan membangun interaksi dengan pelanggan (Bala & Verma, 2018). Digital marketing adalah penggunaan teknologi untuk membantu kegiatan pemasaran guna meningkatkan pengetahuan pelanggan (Chaffey & Smith, 2017). Selain itu, konten digital dapat meningkatkan engagement antara konsumen dan suatu brand (Zollo et al., 2020). Hal tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya membantu perusahaan dalam menyampaikan informasi mengenai produk, tetapi juga dapat mendukung hubungan dan interaksi antara perusahaan dan konsumen.

Perkembangan teknologi digital juga memudahkan proses pemesanan dan pengiriman produk. Salah satu bentuk pemanfaatannya dapat dilihat melalui perkembangan layanan pengiriman makanan daring atau Online Food Delivery (OFD). Layanan pengiriman makanan daring atau Online Food Delivery (OFD) dapat berkembang pesat berkat keberadaan internet dan permintaan yang cukup besar. Layanan ini berfungsi sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi digital dan penggerak perekonomian di kalangan masyarakat (Aulia, 2022). Dalam kegiatan bisnis, peningkatan produksi barang dan jasa juga menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan peningkatan pembangunan ekonomi (Setiawan & Soelistyo, 2017). Oleh karena itu, perkembangan layanan digital dan layanan pengiriman dapat menjadi bagian yang mendukung aktivitas usaha dalam memenuhi kebutuhan konsumen.

Layanan pesan-antar berbasis digital seperti GoFood, GrabFood, dan Paxel dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha untuk mendukung proses distribusi produk sehingga konsumen dapat menerima produk tanpa harus datang langsung ke lokasi usaha. Dalam proses tersebut, kualitas pelayanan menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan. Sesuai dengan pernyataan bahwa kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan untuk memenuhi keinginan pelanggan (Tjiptono, 2016). Oleh karena itu, proses pelayanan tidak hanya berkaitan dengan pemesanan, tetapi juga mencakup proses pengiriman produk hingga sampai kepada konsumen.

Pengiriman merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan bisnis, khususnya bagi usaha yang bergerak di bidang makanan. Produk cookies perlu dikirim dalam kondisi yang sesuai serta sampai ke konsumen dengan aman. Ketepatan alamat, lokasi, dan waktu pengiriman menjadi bagian yang perlu diperhatikan agar risiko kesalahan dalam proses distribusi dapat diminimalkan. Selain itu, dokumentasi proses pengiriman juga diperlukan sebagai bukti pendukung apabila terjadi permasalahan antara pihak usaha, kurir, dan konsumen. Dokumentasi adalah suatu bentuk kegiatan atau proses dalam menyediakan berbagai dokumen dengan memanfaatkan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan dari berbagai sumber (Hajar Hasan, 2022). Oleh sebab itu, dokumentasi yang dilakukan secara terstruktur dapat membantu perusahaan dalam mengecek proses pengiriman.

PERUMUSAN MASALAH

PT Saychizu Group Indonesia merupakan perusahaan yang melakukan pengiriman produk cookies kepada konsumen melalui layanan GoFood, GrabFood, dan Paxel. Dalam proses pengiriman tersebut, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan dokumentasi lokasi dan waktu sebagai bagian dari upaya menjaga keamanan proses distribusi. Dokumentasi yang kurang terstruktur dapat menyulitkan proses pengecekan apabila terjadi kesalahan lokasi, ketidaksesuaian alamat, atau permasalahan lain yang berkaitan dengan pengiriman produk. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital tidak hanya diperlukan dalam kegiatan pemasaran dan pemesanan, tetapi juga dapat diterapkan untuk mendukung proses operasional dan pengiriman produk.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Salah satu teknologi sederhana yang dapat dimanfaatkan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut adalah aplikasi GPS Map Camera. Aplikasi ini memungkinkan pengguna mengambil foto yang disertai informasi lokasi, waktu, dan data geografis. Dengan adanya informasi tersebut, dokumentasi pengiriman dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai lokasi dan waktu proses pengiriman. Pemanfaatan dokumentasi berbasis lokasi dan waktu juga dapat membantu perusahaan dalam menyediakan bukti pendukung apabila terjadi permasalahan selama proses distribusi.

Pemanfaatan GPS Map Camera dalam proses pengiriman diharapkan dapat membantu PT Saychizu Group Indonesia meningkatkan keamanan dokumentasi pengiriman produk cookies. Dokumentasi tersebut dapat digunakan sebagai bukti pendukung untuk melakukan pengecekan apabila terdapat permasalahan dalam proses pengiriman melalui GoFood, GrabFood, maupun Paxel. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mitra dalam melakukan dokumentasi pengiriman secara lebih terstruktur, khususnya melalui pencatatan lokasi dan waktu pengiriman.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada PT Saychizu Group Indonesia dilaksanakan secara langsung dengan berfokus pada peningkatan keamanan dan ketepatan dalam dokumentasi pengiriman produk cookies. Pelaksanaan kegiatan diarahkan pada pemanfaatan aplikasi GPS Map Camera untuk mendukung proses pengiriman melalui layanan GoFood, GrabFood, dan Paxel.

Tahap pertama yaitu koordinasi awal dengan pihak manajemen PT Saychizu Group Indonesia. Koordinasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengiriman produk cookies yang selama ini dilakukan oleh mitra. Pada tahap ini juga dibahas kebutuhan dokumentasi pengiriman serta penggunaan GPS Map Camera sebagai salah satu alternatif untuk membantu mencatat lokasi dan waktu pengiriman. Hasil koordinasi digunakan sebagai dasar untuk menentukan pelaksanaan pelatihan dan penerapan aplikasi.

Tahap kedua adalah pelatihan penggunaan GPS Map Camera. Pelatihan diberikan secara langsung kepada pihak yang terlibat dalam proses pengiriman. Materi yang diberikan meliputi pengenalan fungsi aplikasi, pengaktifan fitur lokasi, cara mengambil foto, serta cara memastikan informasi lokasi dan waktu tercantum dalam hasil dokumentasi. Peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan praktik secara langsung agar dapat memahami penggunaan aplikasi dan menerapkannya dalam kegiatan pengiriman.

Tahap ketiga yaitu penerapan GPS Map Camera dan dokumentasi hasil. Setelah memperoleh pelatihan, aplikasi mulai diterapkan dalam proses pengiriman produk cookies melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel. Pengambilan foto dilakukan dengan memperhatikan ketepatan lokasi serta informasi waktu yang tercantum dalam hasil

dokumentasi. Hasil foto kemudian diperiksa untuk memastikan informasi yang ditampilkan dapat terlihat dengan jelas dan sesuai dengan kebutuhan dokumentasi pengiriman.

Tahap terakhir berupa monitoring dan evaluasi penerapan program. Monitoring dilakukan untuk melihat penerapan GPS Map Camera setelah pelatihan, sedangkan evaluasi dilakukan dengan memeriksa kesesuaian hasil dokumentasi lokasi dan waktu pengiriman. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui apakah aplikasi dapat digunakan dengan mudah dalam kegiatan pengiriman. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan untuk memastikan bahwa penggunaan GPS Map Camera dapat diterapkan secara konsisten sebagai pendukung dokumentasi dan keamanan pengiriman produk cookies di PT Saychizu Group Indonesia.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat pada PT Saychizu Group Indonesia dilaksanakan secara bertahap melalui proses yang sistematis dengan tujuan meningkatkan keamanan dokumentasi pengiriman produk cookies. Rangkaian kegiatan dimulai dengan identifikasi kondisi proses pengiriman, dilanjutkan dengan edukasi mengenai pentingnya dokumentasi, pelatihan penggunaan GPS Map Camera, praktik langsung, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi.Pendekatan yang digunakan memadukan edukasi, praktik langsung, dan pendampingan agar mitra dapat memahami serta menerapkan penggunaan aplikasi dalam proses pengiriman. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, seluruh program yang direncanakan dapat dijalankan dengan baik.



Gambar 1. Koordinasi awal dengan pihak manajemen



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan GPS Map Camera



Gambar 3. Hasil dokumentasi penerapan GPS Map Camera

Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa ketiga kegiatan tersebut dapat terlaksana sesuai rencana. Pada tahap awal, koordinasi dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai proses pengiriman produk cookies serta menentukan bentuk dokumentasi yang dapat diterapkan. Tahap berikutnya dilaksanakan melalui pelatihan penggunaan GPS Map Camera agar pihak yang terlibat dalam pengiriman memahami cara menghasilkan foto yang memuat informasi lokasi dan waktu. Setelah pelatihan, aplikasi GPS Map Camera diterapkan dalam proses pengiriman. Hasil dokumentasi kemudian diperiksa untuk memastikan informasi lokasi dan waktu dapat terlihat dengan jelas. Penerapan ini memberikan bukti visual tambahan yang dapat membantu proses pengecekan apabila terdapat kendala dalam pengiriman produk cookies melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel. Secara keseluruhan, kegiatan yang dilakukan dapat memberikan pemahaman praktis kepada mitra mengenai pemanfaatan GPS Map Camera dalam proses pengiriman. Penggunaan aplikasi juga dapat menjadi langkah sederhana untuk membantu meningkatkan keteraturan dokumentasi pengiriman di PT Saychizu Group Indonesia.Seluruh kegiatan pengabdian masyarakat di PT Saychizu Group Indonesia telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan masing-masing kegiatan disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Pelaksanaan Program Kerja Pengabdian Masyarakat

No	Progam Kerja	Spesifikasi Kegiatan	Persentase Pencapaian
1	Koordinasi dengan pihak manajemen	Koordinasi dengan pihak manajemen untuk mengetahui proses pengiriman produk cookies melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel serta mengidentifikasi kebutuhan dokumentasi pengiriman menggunakan GPS Map Camera.	100%
2	Pelatihan penggunaan GPS Map Camera	Pelatihan dan praktik penggunaan aplikasi GPS Map Camera meliputi pengaktifan lokasi, pengambilan foto, serta pengenalan informasi lokasi dan waktu yang tercantum pada hasil dokumentasi untuk mendukung keamanan proses pengiriman.	100%
3	Penerapan GPS Map Camera dan hasil dokumentasi pengiriman	Penerapan GPS Map Camera pada proses pengiriman produk cookies serta pemeriksaan hasil dokumentasi yang memuat informasi lokasi dan waktu sebagai bukti pendukung proses pengiriman melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel	100%
4	Hasil monitoring dan evaluasi penerapan program	Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap penggunaan GPS Map Camera serta kesesuaian hasil dokumentasi lokasi dan waktu pengiriman produk cookies.	100%

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di PT Saychizu Group Indonesia, dapat disimpulkan bahwa seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan meliputi observasi proses pengiriman, edukasi mengenai keamanan pengiriman, pelatihan penggunaan GPS Map Camera, praktik langsung, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Penerapan GPS Map Camera memberikan manfaat dalam mendukung dokumentasi proses pengiriman produk cookies melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel. Dokumentasi yang dilengkapi informasi lokasi dan waktu dapat digunakan sebagai bukti pendukung untuk membantu proses pengecekan apabila terjadi permasalahan dalam pengiriman. Keunggulan kegiatan ini terletak pada penggunaan teknologi digital yang sederhana dan mudah diterapkan dalam aktivitas pengiriman sehari-hari. Melalui edukasi dan praktik langsung, mitra memperoleh pemahaman tentang pentingnya dokumentasi serta keterampilan menggunakan GPS Map Camera. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi tersebut perlu dilakukan secara konsisten agar dokumentasi pengiriman dapat memberikan manfaat secara optimal. PT Saychizu Group Indonesia diharapkan dapat mempertahankan penerapan dokumentasi pada proses pengiriman serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses yang telah berjalan.

Kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya disarankan untuk memberikan pendampingan yang lebih berkelanjutan kepada PT Saychizu Group Indonesia, khususnya dalam penerapan dokumentasi pengiriman menggunakan GPS Map Camera. Mitra diharapkan dapat menggunakan GPS Map Camera secara konsisten dalam proses pengiriman produk cookies melalui GoFood, GrabFood, dan Paxel.

Dokumentasi yang telah dihasilkan juga sebaiknya disimpan secara teratur agar mudah ditemukan apabila diperlukan untuk proses pengecekan.

Selain itu, PT Saychizu Group Indonesia dapat mengembangkan sistem pencatatan pengiriman yang menghubungkan dokumentasi foto dengan informasi pesanan, waktu pengiriman, layanan pengiriman, serta tujuan konsumen. Hal tersebut dapat membantu proses pengecekan menjadi lebih terstruktur. Kegiatan selanjutnya juga dapat mengembangkan pemanfaatan teknologi digital lainnya yang berkaitan dengan keamanan dan efisiensi dalam pengiriman. Dengan penerapan teknologi secara konsisten, diharapkan PT Saychizu Group Indonesia dapat meningkatkan keamanan, ketepatan, dan kualitas proses pengiriman produk cookies kepada konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, D. D. (2022, June 22). Riset: Tren layanan pesan-antar makanan meningkat; GoFood menjadi nomor 1. DetikFood. https://food.detik.com/berita-boga/d-6130873/riset-tren-layanan

Bala, M., & Verma, D. (2018). A critical review of digital marketing. *International Journal of Management, IT & Engineering*, 8(10), 321–339.

Chaffey, D., & Smith, P. R. (2017). Digital marketing excellence: Planning, optimizing and integrating online marketing. *Taylor & Francis*.

Hasan, H. (2022).Jurasik *(Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–30.

Sutabri, T. (2014). Pengantar teknologi informasi. C.V. Andi Offset.

Setiawan, A., & Soelistyo, A. (2017). Analisis pendapatan petani buah naga di Desa Sambirejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Ekonomi, 1, 153–162*.

Tjiptono, F., & Chandra, G. (2016). Service.

Zollo, L., Filieri, R., Rialti, R., & Yoon, S. (2020). Unpacking the relationship between social media marketing and brand equity: The mediating role of consumers' benefits and experience. *Journal of Business Research*, 117, 256–267. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.001